

Pemberdayaan Pelaku UMKM dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Digital Marketing di Kab. Kuningan Jawa Barat

Dexi Triadinda¹, Rina Nurhayati², Zaenah³, Yenia Endriastuty⁴, Sri Purwati⁵

¹*Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia*

²*STIE Syariah Indonesia Purwakarta, Indonesia*

^{3,4}*STIE Dharma Agung Indonesia, Indonesia*

⁵*STIE Bisnis Indonesia, Indonesia*

* *Corresponding Author: dexidinda@ubpkarawang.co.id*

Received: 20-09-2024,

Revised: 28-09-2024,

Accepted: 05-10-2024

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini mengulas mengenai masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Kuningan. Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kemampuan public speaking sehingga meningkatkan minat pembeli. UMKM ini memproduksi berbagai produk khas daerah yang merupakan buatan tangan dan peralatan manual. Banyak faktor yang menjadi permasalahan dalam peningkatan UMKM di masyarakat salah satunya yaitu cara memikat perhatian dan keinginan produsen terhadap UMKM, salah satunya yaitu public speaking dalam promosi produk. Berdasarkan permasalahan di atas, bahwa public speaking sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan UMKM bagi masyarakat sehingga diperlukan suatu bekal bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan kualitas UMKM melalui public speaking secara digital. Metode yang digunakan untuk penyampaian materi yaitu metode ceramah dan metode praktik.

Kata kunci ; Pelatihan, Public Speaking, UMKM

Abstract

This community service reviews the problems faced by MSMEs in Kuningan Regency. The purpose of implementing this community service is to help MSMEs improve their public speaking skills so as to increase buyer interest. These MSMEs produce various regional products that are handmade and manual equipment. Many factors are problematic in increasing MSMEs in the community, one of which is how to attract the attention and desire of producers towards MSMEs, one of which is public speaking in product promotion. Based on the problems above, public speaking is very important for the development and improvement of MSMEs for the community so that provisions are needed for the community to be able to improve the quality of MSMEs through digital public speaking. The methods used to deliver the material are lecture methods and practice methods.

Key words: Public Speaking, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) telah berkontribusi terhadap perekonomian dunia sebesar 90% (Alshanty & Emeagwali, 2019). UMKM juga dipandang telah berkontribusi sebesar 99,99% terhadap perekonomian Indonesia (Kurniawati et al., 2020). Di Indonesia, strategi penguatan UMKM tertuang dalam

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Tujuan RJPMMN 2020–2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan sejahtera melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan membangun struktur ekonomi yang solid berdasarkan keunggulan kompetitif di berbagai daerah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2019).

Keberadaan UMKM sangat penting bagi kehidupan ekonomi, selain membantu perputaran perekonomian UMKM juga dapat membantu mengurangi pengangguran (Hasan, 2020; (Herlina et al., 2021, Herlina et al., 2023). Setiap UMKM dapat beradaptasi di era digital saat ini demi keberlangsungan usaha (Rosmadi et al., 2019, Herlina, 2023, Mulyeni, 2024, Hadayani & Mulyeni, 2024,). Mengupdate kemampuan diri dibidang promosi, pembuatan produk dengan inovasi dan kreatifitas yang lebih baik lagi merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap pelaku bisnis (Mulyeni, 2023). Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan umum dengan percaya diri dan efektif. Dalam konteks UMKM, keterampilan public speaking sangat penting dalam mempromosikan bisnis, menjalin hubungan dengan pelanggan dan mitra, serta memperluas jaringan profesional (Mukrimaa et al., 2023).

Keterampilan public speaking dapat membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk dan layanan mereka (Pratiwi, et.al 2022; Kirana, et.al 2023). Ketika pelaku usaha memiliki kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri, maka akan lebih mudah meyakinkan dan menggaet konsumen.

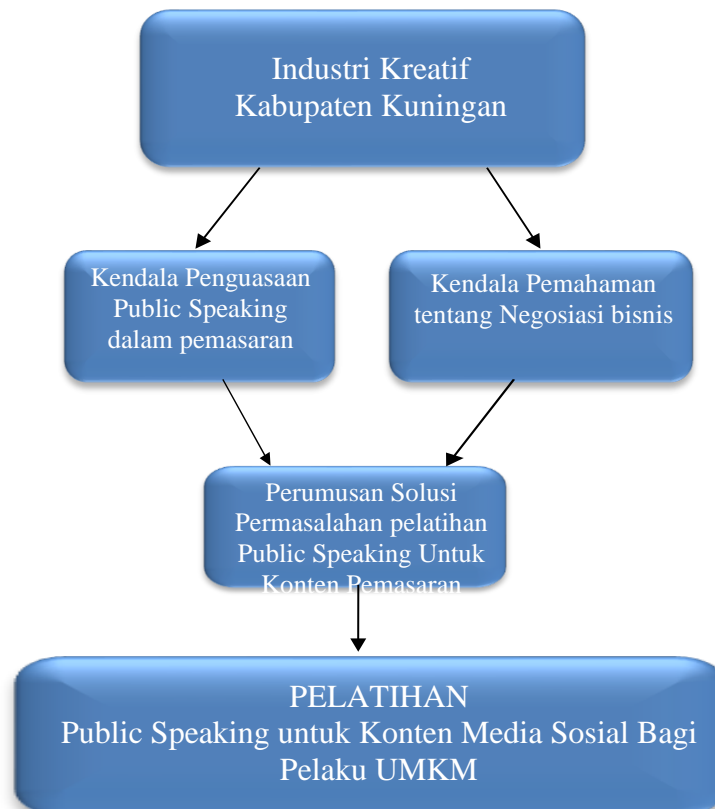
Kedua, keterampilan public speaking juga memiliki peran penting untuk menjalin hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis. Dalam pertemuan atau presentasi, pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga mampu menjelaskan ide atau rencana dengan jelas kepada calon mitra. Penjelasan yang baik, mudah dimengerti, dan tidak gugup tentu akan menjadi poin plus bagi pelaku usaha (Yacub et al., 2023).

Selain itu, keterampilan public speaking juga dapat membantu pelaku UMKM dalam memperluas jaringan profesional mereka. Dalam acara networking atau konferensi bisnis, pelaku UMKM harus mampu berbicara dengan percaya diri dan menarik perhatian orang lain. Dengan memiliki kemampuan public speaking yang bagus, mereka dapat memperkenalkan diri dan bisnis mereka dengan baik, serta menjalin hubungan dengan orang-orang yang dapat membantu mengembangkan bisnis mereka (Herlina, 2023, Himawan et al., 2022, Yacub et al., 2022).

Namun, tidak semua pelaku UMKM memiliki keterampilan public speaking yang baik. Beberapa mungkin merasa gugup atau tidak percaya diri ketika berbicara di depan umum. Oleh karena itu, penting bagi Pelaku UMKM untuk mengembangkan keterampilan ini melalui pelatihan dan latihan, oleh karena itu Tujuan dari pelatihan ini adalah supaya pelaku UMKM memiliki kemampuan berbicara di depan umum untuk menawarkan barang dan jasa yang mereka miliki, serta bisa memasarkan produk lebih luas lewat marketplace dan media social.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam penyelesaian masalah pada pelatihan peningkatan keterampilan Public Speaking yaitu melalui penyuluhan dan praktek serta pendampingan langsung. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan secara tatap muka di ruang aula dengan materi Public Speaking dalam memasarkan produk melalui media digital. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan oleh tim abdimas adalah sebagai berikut :



Gambar 1.

Kerangka Solusi Penyelesaian Permasalahan

Waktu dan Tempat Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) ini dilaksanakan pada hari Jumat-Sabtu, 27-28 September 2024 yang diikuti pelaku UMKM di bawah dinas PLUT, Kab. Kuningan Jawa Barat Pelaksanaan kegiatan P2M dilakukan secara tatap muka di ruang Aula Dinsa UKM Kabupaten Kuningan Jawa Barat

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pengembangan sumber daya manusia. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Pelatihan keterampilan Public Speaking adalah sebagai berikut:

a) tahap persiapan,

1. Pembukaan dan perkenalan dengan Dinas PLUT UMKM dan pelaku UKM di Kabupaten Kuningan
2. Perkenalan Tim Dosen Politeknik LP3I Jakarta bersama dinas KUMKM Kabupaten Kuningan
3. Sambutan dari Bapak Alvin Fitrandi, S.T., M.Si, selaku Kepala Bidang UKM dan Industri Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan
4. Sambutan dari Bapak Dayat, S.IP, selaku Kepala UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Kuningan.



Gambar 2. Pembukaan oleh Bapak Alvin Fitrandi, S.T., M.Si, selaku Kepala Bidang UKM dan Industri Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan

5. Kegiatan *Ice breaking* yang dilakukan oleh moderator sebagai awal perkelana dan membangun apersepsi peserta pelatihan.

b) Tahap pelaksanaan,

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga ataupun Mahasiswa/i Politeknik LP3I Jakarta sesuai dengan program studi Administrasi Bisnis dan berkolaborasi dengan Universitas Buana Perjuangan Karawang, STIE Syariah Indonesia Purwakarta, STIE Dharma Agung Indonesia, dan STIE Bisnis Indonesia . Adapun peserta kegiatan P2M yang dilaksanakan yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Kuningan Jawa Barat sejumlah 25 orang.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dosen

Adapun secara lengkap kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

1. Presentasi diawali dengan pengenalan tim dosen abdimas
2. Memberikan sosialisasi tentang Public Speaking, Cara serta demonstrasi public Speaking
3. Memberikan materi dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang :
 - a. Pentingnya public speaking dalam mengembangkan usaha
 - b. Praktikal public speaking dalam memasarkan produk dan melayani pelanggan
4. Tanya Jawab
Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta. Selain itu juga untuk menggali persoalan-persoalan yang berhubungan dengan materi ceramah. Dalam setiap pertemuan pelatihan, tim abdimas mendorong mitra pengabdian untuk terlibat aktif sehingga para pemateri mengetahui kebutuhan dan kendala yang para pelaku UMKM hadapi selama proses pelatihan.
5. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan melalui pemberian give away bagi peserta pelatihan, foto bersama dengan peserta Pelatihan dan pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 5. Foto Bersama setelah kegiatan berlangsung

c) Tahap evaluasi.

Tim abdimas mendistribusikan kuesioner sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan di akhir kegiatan, Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh peserta sebanyak 25 orang melalui Google Form mengenai evaluasi pelaksanaan abdimas. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan sebesar 96 %. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Rekapitulasi Survey Evaluasi kegiatan kepada peserta

No	Pertanyaan	Persentase (%)
1	Kegiatan yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta	83,6%
2	Merasa puas dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh tim dosen abdimas	75,5 %
3	Kegiatan yang dilakukan oleh tim dosen abdimas jakarta sesuai dengan harapan saya	85,5 %
4	Merasa puas dengan materi yang disampaikan	96 %
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi / terlibat	100%

Sumber: Data primer penulis, September 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencermati pentingnya kemampuan berbicara di depan umum dan masih banyaknya pelaku UMKM yang memiliki kesulitan komunikasi. Pengabdian ini akan fokus untuk melakukan pelatihan kemampuan berbicara di depan umum. Pemilihan fokus pengabdian ini didasari oleh masih jaranganya dilakukan pengabdian yang membidik kemampuan berbicara bagi pelaku UMKM.

Berbicara di depan umum dianggap sebagai keterampilan komunikasi mendasar yang harus dimiliki setiap individu. Lawsell memaparkan bahwa proses komunikasi sebagai “siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa” memiliki peran-peran tertentu (Syahbana, A., Muhammad, F., & Musi 2020). Dengan kata lain, seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui media dapat menjelaskan tahapan awal dari proses komunikasi serta mempengaruhi proses komunikasi lainnya. Atas dasar itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melatih komunikator agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Upaya untuk meningkatkan pemahaman Pelaku Industri Kreatif di Kabupaten Kuningan Jawa Barat dalam Rangka Pelatihan Public Speaking dilakukan dengan cara pelatihan Praktek Host Live Streaming menggunakan Aplikasi Tiktok. Dengan citra diri

yang positif dan keberanian berbicara di depan umum menjadi langkah awal untuk menyiapkan pelaku UMKM yang dapat mempresentasikan usaha yang sedang digeluti. Keberhasilan presentasi perusahaan sangat didukung oleh kemampuan berbicara di depan umum. Oleh karena itu, program pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum sebagai upaya dalam mempersiapkan keterampilan presentasi bisnis yang mumpuni. Tentunya menjadi tujuan akhir dari program pelatihan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum serta menyiapkan para pelaku UMKM untuk memperluas pangsa pasar.

Metode pelatihan dipandang cukup efektif untuk diimplementasikan dalam memecahkan permasalahan Pelaku Industri Kreatif Kabupaten Kuningan, karena selain nara sumber menyajikan materi tentang public speaking, juga dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman Peserta pelatihan. Dengan demikian diharapkan pelaku Industri Kreatif selain memperoleh keterampilan dalam public speaking sehingga meningkatkan profesionalisme dan komitmen dalam melakukan Promosi Penjualan melalui Digital Marketing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan keterampilan public speaking memiliki tingkat keefektifan dalam meningkatkan performa UMKM. Pelatihan ini tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan produk atau layanan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka, disarankan agar para pengusaha UMKM mengambil inisiatif untuk meningkatkan keterampilan public speaking mereka dengan mengikuti pelatihan yang tersedia, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta, maupun institusi pendidikan. Dengan demikian pelatihan komunikasi dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum dalam rangka memperluas pangsa pasar. Hal ini dapat membantu mereka dalam mencapai kesuksesan di dunia bisnis. Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Sebagai ajang pelatihan, keterampilan selalu dijalankan secara konsisten. Segala bentuk pelatihan yang telah diberikan diharapkan dapat membangkitkan semangat berwirausaha bagi para pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat Dinas UPT UMKM Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Kesuksesan program ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Pemerintah Kabupaten Kuningan Jawa Barat, terima kasih atas dukungan penuh dan izin yang diberikan, sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan terkoordinasi.
2. Kepala Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan Jawa Barat, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.

3. Kepala Bidang UKM dan Industri Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat
4. Kepala UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Kuningan, terima kasih atas kerjasama dan dukungan logistik serta bantuan dalam sosialisasi program kepada warga setempat.
5. Tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat, terima kasih kepada seluruh anggota tim pelaksana yang telah bekerja keras, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan program di lapangan.
6. Para Instruktur dan Fasilitator Pelatihan, terima kasih atas dedikasi dan keahlian yang diberikan dalam memberikan pelatihan Public Speaking. Kehadiran Anda sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM.
7. Lembaga Pendidikan dan Penelitian yang Terlibat, terima kasih kepada lembaga-lembaga akademik dan penelitian yang telah memberikan dukungan intelektual dan material dalam pengembangan modul pelatihan dan penyediaan sumber daya lainnya.
8. Sponsor dan Donatur, terima kasih kepada para sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial dan material, memungkinkan program ini berjalan dengan baik.
9. Pelaku UMKM Kabupaten Kuningan, terima kasih atas partisipasi aktif dan antusiasme warga dalam mengikuti pelatihan. Semangat dan keterlibatan Anda menjadi kunci utama keberhasilan program ini.
10. Relawan dan Mahasiswa, terima kasih kepada para relawan dan mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
11. Pihak-pihak Lain yang Tidak Dapat Kami Sebutkan Satu per Satu, terima kasih kepada semua individu dan institusi yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai bentuk.

Kami berharap kolaborasi dan sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga program ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Pulau Harapan dan menjadi inspirasi bagi program-program pengabdian masyarakat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, H., & Mulyeni, S. (2024). *Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Di Kota Cimahi*. 2(2), 30–37.
- Hasan, H.A. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi Dalam Mendirikan Generasi Muda*. Jurnal Pirar, 11 (1) .
- Herlina, H. (2023). *Bagaimana Ekosistem Kewirausahaan Digital Terbentuk Di Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Digital.....(Triadinda, dkk) 16*

- Indonesia? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4), 775–789.
www.jim.usk.ac.id/ekm
- Herlina, H., Disman, D., Sapriya, S., & Supriatna, N. (2021). Factors that influence the formation of Indonesian SMEs' social entrepreneurship: a case study of West Java. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(2), 65–80.
[https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2\(4\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2021.9.2(4))
- Herlina, Mulyeni, S., Yacub, R., & Titta, S. (2023). *Kewirausahaan Digital Bagi Santri Di Pondok*. 1(1), 25–33.
- Himawan, I., Andriani, A., & Herlina, H. (2022, February 9). Exploring Socio-Cultural Factors that Affect the Potential to Start a Business: In Case Indonesia University Students. *Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021*.
<https://doi.org/10.4108/eai.30-10-2021.2315786>
- Kirana, Nensi Krisna, Dini Sudayanti, dan Sunandie Eko Ginanjar.2023. *Keterampilan Public Speaking dalam Peningkatan Performa UMKM di Kecamatan Rancasari Kota Bandung*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI) Vol. 3, No. 3 Mei 2023, Hal. 779-786 <https://jamsi.jurnal-id.com> DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.736>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2023). Dasar Manajemen & Bisnis. In *Indies* (Vol. 1, Issue August).
- Mulyeni, S. (2023). Manajemen Bisnis. In *Manajemen Kewirausahaan* (pp. 59–66). CV. Gita Lentera.
- Mulyeni, R., & Jejen, Nastiti, H. (n.d.). (2024). *Assistance for SMEs in Obtaining Business Legality through OSS RBA in Cimahi City West Java 85) Assistance for SMEs in Obtaining Business Legality through OSS RBA in Cimahi City West Java , Mulyeni , S ., Rini H ., Nastiti R . S ., Jejen J ., Herlina. 84–89.*
- Mustika, Sri, Andys Tiara1, dan Tellys Corliana. 2021. *Pelatihan Membuat Konten Promosi di Media Sosial bagi UMKM Mitra Masjid*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia p-ISSN: 2655-6277 Vol. 03, Nomor 02, Juli 2021 e-ISSN: 2656-8144 DOI: <http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v3i2.644>
- Mulyeni, S. (2023). Manajemen Bisnis. In *Manajemen Kewirausahaan* (pp. 59–66). CV. Gita Lentera.
- Noor, Mochammad Ichsan (2020) *Peranan Public speaking Dalam Pelaksanaan Usaha Bagi Pelaku Umkm Program PKW Lembaga Bee World Kota Banjarbaru*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Pratiwi, Wienike Dinar, Kurnia Dewi Nurfadilah, dan Ahmad Abdul Karim. 2022. *Pelatihan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Bagi Pelaku UMKM Di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MARTABE.. [Vol 5, No 10 \(2022\)](#) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.
- Rosmadi, M. L. N., Herlina, H., K, E. W., & Tachyan, Z. (2019). The Role of Indonesian Human Resources in Developing MSMEs Facing the Industrial Revolution 4.0. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.33258/birci.v2i1.165>
- Yacub, R., Herlina, & Himawan, I. S. (2022). How Cultural Intelligence Develop Students' Social Entrepreneurship in Indonesia? *Jurnal Economia*, 18, No.2, 256–273.
- Yacub, R., Sophan, I., Herlina, H., Mulyeni, S., & Susilawati, E. (2023). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Digital Society 5.0 Pada Siswa/I Smk Multimedia Binkara Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM)*, 1(1), 1–10.